# BAB IV

# Hasil Penelitian

## A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil IAIN Tulungagung

   Untuk mengetahui perkembangan dan informasi IAIN TULUNGAGUNG maka peneliti kemukakan hal-hal sebagai berikut :

   a. Struktur Pimpinan IAIN Tulungagung periode 2014-2019

| Nama | Jabatan |
|---|---|
| Dr. Maftukhin, M.Ag. | Rektor IAIN Tulungagung |
| Prof. DR. H. Imam Fu'adi, M.Ag. | Wakil Rektor Bidang Akademik & Pengembangan Lembaga |
| Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag | Wakil Rektor Bidang Adm.Umum, Perencanaan & Keuangan |
| Drs. Nur Efendi, M.Ag | Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaaan & Kerjasama |
| Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I. | KaBiro. AUAK |
| Drs. Samsi, M.M. | Kabag. Perencanaan & Keuangan |
| Isno, S.Kom, M.M | Kabag. Umum |
| Drs. Basuki Rahmad, M.M. | Kabag.Akademik |
| Dr. Abd. Aziz, M.Pd.I | Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan |
| Dr. Asmawi, M.Ag | Dekan Fakultas Syariah & Ilmu Hukum |
| Dr. H. Abad Badruzaman, LC., M.Ag | Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab & Dakwah |
| H. Dede Nurrohman, M.Ag | Dekan Fakultas Ekonimi & Bisnis Islam |
| Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M. Ag. | Direktur Pascasarjana |

Perubahan bentuk dari Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel menjadi STAIN Tulungagung memberikan otonomi yang besar untuk mengembangkan diri, baik dalam pengembangan akademik, manajemen maupun administrasinya,dibandingkan dengan yang dimiliki semula.

Berdasarkan otonomi itu, melihat kebutuhan masyarakat akan sarjana agama islam, maka STAIN Tulungagung membuka beberapa jurusan dan program studi baru, melakukan penyempurnaan kurikulum dan perubahan serta pembaruan berbagai aspek, 3 (tiga jurusan)[90]. Sekarang ini STAIN semakin berkembang dengan berubahnya status menjadi IAIN Tulungagung program studi pendidikannya juga mengalami perkembang, karena adanya Fakultas baru yang baru dikeluarkan yaitu Fakultas Syariah & Ilmu Hukum,semula 3 Fakultas menjadi 4 Fakultas.

b. Lokasi IAIN Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung berada di jalan Mayor Sujadi Timur No.46, tepatnya di Desa Plosokandang Kecamatan Sumbergempol Kabupatan Tulungagung, batas lokasi IAIN :

1) Sebelah Barat : desa bago keluruhan jepun
2) Sebelah Timur : sumbergempol
3) Sebelah utara : desa tanggul sari

[90]http://www.stain-tulungagung.ac.id/, diakses pada selasa, 4 Maret 2020 pukul 18.49, sumber lain yaitu di buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Akademik 2016, IAIN Tulungagung.

4) Sebelah Selatan : desa tanjung sari

Selain itu lokasi IAIN Tulungagung juga sangat strategis kurang lebih berjarak 3 km dari pusat kota tulungagung dan terletak pada jalur yang strategis yaitu jalur utama yang menghubungkan kota Tulungagung dengan Kota Blitar dan Malang sehingga mahasiswa IAIN mudah untuk menjangkaunya.

c. Falkultas yang ada di IAIN Tulungagung

1) FASIH (Fakultas Syariah & Ilmu Hukum)[91].

a) HES (Hukum Ekonomi Islam)

b) HTN (Hukum Tata Negara)

c) HKI (Hukum Keluarga Islam)

2) FTIK (Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan)

a) PGMI( Pendidikan Guru MI)

b) PAI (Pendidikan Agama Islam)

c) PBA (Pendidikan Bahasa Arab)

d) TMT (Tadris Matematika)

e) TBI (Tadris Bahasa Inggris)

f) PGRA (Pendidikan Guru Raudhatul Athfal)

g) Tadris Kimia

h) Tadris IPS

i) Tadris Biologi

3) FUAD (Fakultas Ushuluddin, Adab & Dakwah)

[91] http://iain-tulungagung.ac.id/ diakses pada selasa, 4 maret 2020 pukul 18.50

a) TH (Tafsir Hadits)

b) AF (Aqidah Filsafat)

c) TP (Tasawuf dan Psikoterapi)

d) BKI (Bimbingan Konseling Islam)

e) KPI (Komunikasi Penyiaran Islami)

4) FEBI (Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam)

a) PS (Perbankan Syariah)

b) ES (Ekonomi Syariah)

c) AKS (Akuntansi Syariah)

d) Mazawa (Manajemen Zakat dan Wakaf

e) MBS (Manajemen Bisnis Syariah)

f) MKS (Menajemen Keuangan Syariah)

2. Profil Jurusan Perbankan Syariah (PS)

Prodi ini awal dibuka mulai tahun 2010, prodi ini ada karena adanya perkembangan bank syariah yang mulai berkembang, dan IAIN berinisiatif untuk membuka jurusan Perbankan Syariah ini yang nantinya diharapkan bisa menunjang perkembangan perkembangan perbankan syariah dengan menyediakan SDM yang memahami dengan sistem syariah ini. Sekarang ini jurusan Perbankan syariah sudah mempunyai mahasiswa berjumlah 56 orang pada tahun 2010,pada tahun ke tahun semakin banyak mahasiswa yang berminat untuk menempuh jurusan PS ini, terbukti tahun 2016 berkembangmenjadi446 mahasiswa[92].

[92]Sumber : Badan Akademik Kemahasiswaan (BAK)

a. Visi, Misi,Tujuan, Profil Lulusan Jurusan Perbankan Syariah (PS)

1) Visi

Menjadi pusat pengembangan keilmuan dan keahlian perbankan syariah yang berkualitas, profesional dan mampu bersaing secara nasional mampu global yang berorentasi pada akhlak karimah.

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah melalui tahap pnidikan akademik dan profesi secara paripuna dengan penekanan pada akhlak karimah.
2) Menyelenggarakan penelitian khususnya program studi perbankan syariah dengan berkelanjutan.
3) Membina dan mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait baik di dalam maupun di luar.

c. Tujuan

1) Menghasilkan lulusan yang bertakwa, berbudi luhur, berkualitas, profisional dan memiliki jiwa enterpreneurship yang sensitif terhadap kebutuhan masyarakat.
2) Mampu menerapkan pengetahuan dan keahlian perbankan syariah dalam pelayanan aktivitas transaksi bisnis dan kuangan di lembaga perbankan syariah secara profesional.

3) Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas melalui fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4) Mampu membentuk kelompok/ komunitas di masyarakat yang akan menjadi model dalam pengembangan lembaga keuangan syariah di Tulungagung.
5) Membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah dan suasana akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, obyektivitas, terbuka, jujur, kritis, kreatif, inovatif dan tanggap terhadap perubahan perkembangan ilmu dan teknologi perbankan syariah.
6) Meningkatkan kinerja yang profesional dengan menetapkan pelaksanaan sistem pengelolaan kelembagaan yang efektif dan efisien
7) Memupuk kelembagaan menjalin jaringan kerjasama yang saling mengutungkan dengan lembaga bisnis dan keuangan syariah atau konvensional, baik dalam maupun di luar negeri.

d. Profil Lulusan

Lulusan jurusan Perbankan Syariah (PS) disiapkan menjadi praktisi pada lembaga-lembaga keuangan syariah, baik dalam bentuk bank maupun non bank.[93]

[93]Sumber : Badan Akademik Kemahasiswaan (BAK)

e. Struktur Kepemimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2019

| **Jabatan** | **Nama** |
|---|---|
| Dekan | Dr. H. Dede Nurrohman, M.Ag. |
| Wakil Dekan Bidang Akademik | Dr. H. Mashudi, M.Pd.I |
| Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan | Dr. Nur Aini Latifah, S.E., M.M. |
| Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni | Dr. Sutopo, M.Pd. |
| Ketua Jurusan Perbankan Syariah | Muhammad Aqim Adlan, S.Ag., S.Pd., M.E.I. |
| Ketua Jurusan Ekonomi Syariah | Muhammad Aswad, M.A. |
| Ketua Jurusan Akutansi Syariah | Dr. Qomarul Huda. M.Ag. |
| Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah | Nur Aziz Muslim, M.H.I. |
| Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah | Hj. Amalia Nuril Hidayati, S.E., M.Sy. |
| Ketua Jurusan Manajemen Zakat Wakaf | Dyah Pravitasari. S.E., M.S.A. |
| Sekertaris Jurusan Perbankan Syariah | Refki Rusyandi, M.Pd.I. |
| Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah | Suminto, M.Pd.I. |
| Sekertaris Jurusan Akutansi Syariah | Dedi Suselo, M.M |
| Sekertaris Jurusan Manajemen Bisnis Syariah | Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I |
| Sekertaris Jurusan Manajemen | Moh. Rois Abin |

| | |
|---|---|
| Keuangan Syariah | |
| Sekertaris Jurusan Manajemen Zakat Wakaf | Ahmad Budiman, M.S.I. |
| Kabag TU Fakultas | - |
| Kasubbag Administrasi dan Keuangan | Apriliyah, S.Kom, M.M |
| Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni | Drs. H. Miftakhul Huda |
| Kepala Laboraturium | Siswahyudianto, S.Pd., M.M. |
| Laboran | Moch. Turmudzi |
| Staf | Wahyu Nita Kurrota'yun Nuriski, S.E. |
| Staf | Azizul Hanifah Hadi, S.Kom. |

*Sumber: Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan IAIN Tulungagung*

## B. Karateristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung. data sampel yang digunakan sebagai berikut.

### 1. Jenis Kelamin Responden

Data mengenai jenis kelamin responden dari Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung. Adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**
**Jenis Kelamin Responden**

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase (%) |
|---|---|---|
| Laki | 15 | 18,3% |
| Perempuan | 67 | 81,7% |
| **Total** | **82** | **100%** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Dari pengolahan data diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang dijadikan sampel yang terbanyak adalah responden perempuan sebanyak 67 responden atau 81,7%, dibandingkan dengan responden laki-laki sebanyak 15 responden atau 18,3%.

**2. Usia Responden**

Adapun data mengenai usia responden pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung. Adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**
**Usia Responden**

| Usia Responden | Jumlah | Presentase((%) |
|---|---|---|
| < 17 Tahun | 0 | 0% |
| 17-20 Tahun | 0 | 0% |
| 21-23 Ahun | 81 | 98,8% |
| >23 Tahun | 1 | 1,2% |
| **Total** | **82** | **100%** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Dari pengolahan data diatas dapat diketahui bahwa usia responden yang terbanyak adalah usia antara 21-23 tahun yaitu sebanyak 81 responden atau 98,8%.

## C. Analisis Data

### 1. Deskriptif Variabel

Deskriptif variabel menjelaskan secara deskriptif mengenai variabel bebas dan variabel terikat. Berikut penjelasan secara deskriptif tanggapan responden yang terkait Variabel Religiulitas,

Motivasi,Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BankSyariah., dengan skala pengukuran sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju
4 = Setuju
3 = Netral
2 = Tidak Setuju
1 = Sangat Tidak Setuju

**a. Deskriptif Variabel Religiulitas ($X_1$)**

Di dalam variabel Religiulitas ini terdapat tiga teori yaitu teori Dimensi Pengetahuan Agama, Dimensi Penghayatan, dan Dimensi Pengalaman, dan Terdapat sembilan Indikator Meliputi: Teori Dimensi Pegetahuan Agama, yaitu terdapat indikator riba dilarang oleh agama islam, indikator pelaku riba akan disiksa dunia dan akhirat, indikator bunga bank sama dengan riba. Selanjutnya, Teori Dimensi Penghayatan meliputi, indikator menghindari perkara yang haram, indikator menghindari subhat dan makruh, indikator menghindari riba atau bunga bank. Kemudian Teori Dimensi Pengamalan meliputi indikator mengamalkan ajaran islam secara keseluruhan, indikator menjauhi semua larangan danterakhir indikator perintah ALLAh SWT adalah segalanya. Berikut adalah hasil tanggapan responden terkait Variabel Religiulitas:

**1) Teori Dimensi Pengetahuan Agama ($X_{1.1}$)**

Indikator pada teori dimensi pengetahuan agama ini meliputi: Indikator Riba dilarang oleh agama islam, Indikator pelaku riba disisksa di dunia dan akhirat dan indikator bunga bank sama dengan riba.

**a) Indikator Riba Dilarang Oleh Agama Islam ($X_{1.1.1}$)**

**Tabel 4.3**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{1.1.1}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya mengetahui bahwa riba dilarang oleh agama islam | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 0 | 0% | 0 |
| | S | 4 | 34 | 41,5% | 136 |
| | SS | 5 | 48 | 58,5% | 240 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **3,76** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,59** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **4** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,496** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator riba dalam teori dimensi pengetauan agama dengan item pertanyaan "Saya mengetahui bahwa riba dilarang oleh agama islam"diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0 %, netral 0 %, setuju 41,5% dan sangat setuju 58,5%. Dengan nilai minimum 4 dan mkasimum 5 serta standar deviasi 0,496. Skor rata-rata jawaban responden 4,59 (dibulatkan 5) mayoritas menjawab sangat setuju.

**b) Indikator Pelaku Riba disisksa Dunia Akirat ($X_{1.1.2}$)**

**Tabel 4.4**

**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{1.1.2}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya mengetahui bahwa pelaku riba akan disiksa di dunia akhirat | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 0 | 0% | 0 |
| | S | 4 | 46 | 56,1% | 184 |
| | SS | 5 | 36 | 43,9% | 180 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **3,64** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,44** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **4** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,499** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator pelaku riba disiksa dunia akhirat dalam dimensi pengetahuan agama dengan item pertanyaan "Saya mengetahui bahwa pelaku riba akan disiksa di dunia akhirat"diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0 %, netral 0%, setuju 56,1% dan sangat setuju 43,9%. Dengan nilai minimum 4 dan maksimum 5 serta standar devisiasinya 0,499. Skor rata-rata jawaban responden 4,44 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**c) Indikator Bunga Bank Sama Dengan Riba ($X_{1.1.3}$)**

**Tabel 4.5**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{1.1.3}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya mengetahui bahwa bunga bank sama dengan riba | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 0 | 0% | 0 |
| | S | 4 | 49 | 59,8% | 196 |
| | SS | 5 | 33 | 40,2% | 165 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **361** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,40** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **4** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,493** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator Bunga bank sama dengan riba dalam teori dimensi agama dengan item pertanyaan "Saya mengetahui bahwa bunga bank sama dengan riba"diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0 %, netral 0 %, setuju 49% dan sangat setuju 59,8%. Dengan nilai minimum 4 dan maksimum 5 serta standar devisiasinya 0,493. Skor rata-rata jawaban responden 4,40 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**2) Teori Dimensi Penghayatan ($X_{1.2}$)**

Indikator pada teori dimensi penghyatan ini meliputi: Indikator menghindari perkara yang haram, Indikator menghindari prerkara yang makruh dan subhat dan indikator menghindari riba atau bunga bank.

**a) Indikator Menghindari Perkara Yang Haram ($X_{1.2.1}$)**

**Tabel 4.6**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{1.2.1}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya berusaha mengindari perkara yang haram | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 0 | 0% | 0 |
| | S | 4 | 42 | 51,2% | 168 |
| | SS | 5 | 40 | 44,8% | 200 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **368** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,49** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **4** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,503** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator menghindari perkara yang haram dalam teori dimensi penghayatan dengan item pertanyaan "Saya berusaha mengindari perkara yang haram"diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0%, netral 0%, setuju 51,2% dan sangat setuju 44,8%. Dengan nilai minimum 4 dan maksimum 5 serta standar deviasiasinya 0,503. Skor rata-rata jawaban responden 4,49 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**b) Indikator Menghindari Perkara Subhat dan Makruh ($X_{1.2.2}$)**

**Tabel 4.7**

**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{1.2.2}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya berusaha menghindari perkara yang subhat dan makruh | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 0 | 0% | 0 |
| | S | 4 | 53 | 53% | 212 |
| | SS | 5 | 29 | 29% | 145 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **357** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,35** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **4** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,481** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator menghindari perrkara subhat dan makruh dalam teori penghayatan dengan item pertanyaan "Saya berusaha menghindari perkara yang subhat dan makruh"diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju menjawab tidak setuju 0 %, netral 0 %, setuju 53% dan sangat setuju 29%. Dengan nilai minimum 4 dan maksimum 5 serta standar devisiasinya 0,481. Skor rata-rata jawaban responden 4,35 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**c) Indikator Menghindari Riba atau Bunga Bank ($X_{1.2.3}$)**

**Tabel 4.8**

**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{1.2.3}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya berusaha menghindari riba atau bunga bank | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 0 | 0% | 0 |
| | S | 4 | 50 | 61% | 200 |
| | SS | 5 | 32 | 39% | 160 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **360** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,39** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **4** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,491** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82 responden terhadap indikator menghindari Riba atau bunga bank dalam teori dimensi penghayatan dengan item pertanyaan "Saya berusaha menghindari riba atau bunga bank"diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0%, netral 0%, setuju 61% dan sangat setuju 39%. Dengan nilai minimum 4 dan maksimum 5 serta standar devisiasinya 0,491. Skor rata-rata jawaban responden 4,39 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**3) Teori Dimensi Pengalaman ($X_{1.3}$)**

Indikator pada teori dimensi pengalaman ini meliputi: Indikator mengamalkan ajaran islam secara keseluruhan, Indikator menjauhi semua larangan indikator perintah ALLAH SWT diatas segalannya.

**a) Indikator Mengamalkan Agama Islam Secara Keseluruhan ($X_{1.3.1}$)**

**Tabel 4.9**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{1.3.1}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya mengamalkan ajaran islam secara keseluruhan | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 0 | 0% | 0 |
| | S | 4 | 55 | 67,1% | 220 |
| | SS | 5 | 27 | 32,9% | 135 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **355** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,33** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **4** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,473** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator mengamalkan agama dalam teori dimensi pengalaman islam secara keseluruha dengan item pertanyaan "Saya mengamalkan ajaran islam secara keseluruhan"diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0%, netral 0%, setuju 67,1% dan sangat setuju 32,9%. Dengan nilai minimum 4 dan maksimum 5 serta standar devisiasinya 0,473. Skor rata-rata jawaban responden 4,55 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**b) Indikator Menjauhi Semua Larangan ($X_{1.3.2}$)**

**Tabel 4.10**

**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{1.3.2}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya berusaha menjauhi semua larangan yang dilarang dalam ajaran islam | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 0 | 0% | 0 |
| | S | 4 | 49 | 59,8% | 196 |
| | SS | 5 | 33 | 40,2% | 165 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **361** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,40** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **4** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,493** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator menjauhi semua larangan dalam teori dimensi pengalaman dengan item pertanyaan "Saya berusaha menjauhi semua larangan yang dilarang dalam ajaran islam "diperoleh jawaban responden sebanyak netral 0%, setuju 49% dan sangat setuju 33%. Dengan nilai minimum 4 dan maksimum 5 serta standar deviasinya 0,493. Skor rata-rata jawaban responden 4,40 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju

**c) Indikator Perintah ALLAH SWT diatas segalannya ($X_{1.3.3}$)**

**Tabel 4.11**

**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{1.3.3}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya berusaha menjalankan yang diperintahkan allah SWT | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 0 | 0% | 0 |
| | S | 4 | 39 | 47,6% | 156 |
| | SS | 5 | 43 | 52,4% | 215 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **3,71** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,52** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **4** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,502** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator perintah Allah SWT diatas Segalanya dalam teori dimensi pengalaman dengan item pertanyaan "Saya berusaha menjalankan yang diperintahkan allah SWT"diperoleh jawaban responden sebanyaktidak setuju 0%, netral 0%, setuju 39% dan sangat setuju 43%. Dengan nilai minimum 4 dan maksimum 5 serta standar deviasinya 0,502. Skor rata-rata jawaban responden 4,52 (dibulatkan 5) mayoritas menjawab sangat setuju.

**b. Rangkuman Deskriptif Variabel Religiulitas($X_1$)**

Rangkuman hasil tanggapan responden yang terkait dengan indikator-indikator Religiulitas.

**Tabel 4.12**
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi**

| No | Butir | Tanggapan Responden | | | | | | | | | | Presentase |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | STS | | TS | | N | | S | | SS | | |
| | | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | X1.1.1 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 34 | 41,5% | 48 | 58,5% | 82(100%) |
| 2 | X1.1.2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 46 | 56,1% | 36 | 43,9% | 82(100%) |
| 3 | X1.1.3 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 49 | 59,8% | 33 | 40,2% | 82(100%) |
| 4 | X1.2.1 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 42 | 51,2% | 40 | 48,8% | 82(100%) |
| 5 | X1.2.2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 53 | 64,6% | 29 | 35,4% | 82(100%) |
| 6 | X1.2.3 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 50 | 61% | 32 | 39% | 82(100%) |
| 7 | X1.3.1 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 55 | 67,1% | 27 | 32,1% | 82(100%) |
| 8 | X1.3.2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 49 | 59,8% | 33 | 40,2% | 82(100%) |
| 9 | X1.3.3 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 39 | 47,6% | 43 | 52,4% | 82(100%) |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Berdasarkan pada tabel 4.21 diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap Religiulitas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju mengenai teori Indikator Menghindari perkara Subhatdan makruh dalam teori penghayatan dengan item pernyataan "Saya mengamalkan ajaran islam secara keseluruhan" pada butir (X1.3.1) dengan presentase 67,1%. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tanggapan yang baik terkait Teori dimensi pengalaman sebagai keputusan mahasiswa perbankan syariah untuk menjadi nasabah di bank syariah.

**c. Deskriptif Responden Variabel Motivasi ($X_2$)**

Di dalam variabel Motivasi ini terdapat dua teori yaitu teori Motivasi Intrinsik dan Teori Motivasi Ekstrinsik, Terdapat empat Indikator Meliputi: Teori Motivasi Intrinsik, yaitu terdapat indikator Seorang Muslim dan indikator Terhindar dari Riba. Selanjutnya, Teori Motivasi Ekstrinsik Meliputi, indikator dorongan dari keluarga, indikator bagi hasil. Berikut adalah hasil tanggapan responden terkait Variabel Motivasi.

**1) Teori Motivasi Inrinsik ($X_{2.1}$)**

Indikator pada teori Motivasi Intrinsik ini meliputi: Indikator seorang muslin, dan indikator terhindar dari riba.

**a) Indikator Seorang Muslim ($X_{2.1.1}$)**

**Tabel 4.13**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{2.1.1}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena saya muslim | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 2 | 2,4% | 6 |
| | S | 4 | 46 | 56,1% | 184 |
| | SS | 5 | 34 | 41,5% | 170 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **360** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,39** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **3** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,539** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 100 responden terhadap indikator Seorang muslim dalam motivasi intrinsik dengan item pertanyaan "Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena saya muslim"diperoleh jawaban responden sebanyaktidak setuju 0%, netral 2,4%, setuju 56,1% dan sangat setuju 41,5%. Dengan nilai minimum 3 dan maksimum 5 serta standar deviasinya 0,539. Skor rata-rata jawaban responden 4,39 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**b) Indikator Terhindar dari Riba ($X_{2.1.2}$)**

**Tabel 4.14**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{2.1.2}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena saya ingin terhindar dari riba | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 1 | 1,2% | 3 |
| | S | 4 | 47 | 57,3% | 188 |
| | SS | 5 | 34 | 41,5% | 170 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **361** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,40** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **3** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,518** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82 responden terhadap indikator terhindar dari riiba dalam motivasi intrinsik dengan item pertanyaan "Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena saya ingin terhindar dari riba"diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0 %, netral 3 %, setuju 57,3 % dan sangat setuju 41,5%. Dengan nilai minimum 3 dan maksimum 5 serta standar devisiasinya 0,518. Skor rata-rata jawaban responden 4,40 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**2) Teori Motivasi Ekstrinsik ($X_{2.2}$)**

Indikator pada teori Motivasi Ekstrinsik ini meliputi: Indikator dorongan dari keluarga, dan bagi hasil.

**a) Indikator Dorongan dari Keluarga ($X_{2.2.1}$)**

**Tabel 4.15**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{2.2.1}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya memutuskan menjadi nasabah dibank syariah karena dorongan dari keluarga | STS | 1 | 2 | 2,4% | 2 |
| | TS | 2 | 8 | 9,8% | 16 |
| | N | 3 | 19 | 23,2% | 57 |
| | S | 4 | 28 | 34,1% | 112 |
| | SS | 5 | 25 | 30,5% | 125 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **237** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **3,80** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **1** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |

| Standar Deviasi | 1,059 |
|---|---|

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82 responden terhadap indikator dorongan dari keluarga dalam teori motivasi ekstrinsik dengan item pertanyaan "Saya memutuskan menjadi nasabah dibank syariah karena dorongan dari keluarga" diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 9,8 %, netral 23,2 %, setuju 34,1 % dan sangat setuju 30,5%. Dengan nilai minimum 1 dan maksimumnya 5 serta standar devisiasinya 1,059. Skor rata-rata jawaban responden 3,80 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**b) Indikator Bagi Hasil ($X_{2.2.2}$)**

**Tabel 4.16**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{2.2.2}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena saya tergiur dengan bagi hasil | STS | 1 | 1 | 1,2% | 1 |
| | TS | 2 | 4 | 4,9% | 8 |
| | N | 3 | 14 | 17,1% | 42 |
| | S | 4 | 37 | 45,1% | 148 |
| | SS | 5 | 26 | 31,7% | 130 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **329** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,01** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **1** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,896** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 100 responden terhadap indikator Bagi Hasil dalam teori ekstrinsik dengan item pertanyaan "Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena saya tergiur dengan bagi hasil" diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 4,9 %, netral 17,1 %, setuju 45,1% dan sangat setuju 31,7%. Dengan nilai miinimum 1 dan maksimum 5 serta standar devisiasinya 0,896. Skor rata-rata jawaban responden 4,01 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**d. Rangkuman Deskriptif Variabel Motivasi ($X_2$)**

Rangkuman hasil tanggapan responden yang terkait dengan indikator-indikator Motivasi.

**Tabel 4.17**
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi**

| No | Butir | Tanggapan Responden | | | | | | | | | | Presentase |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | STS | | TS | | N | | S | | SS | | |
| | | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | X2.1.1 | 0 | 0% | 0 | 0% | 2 | 2,4% | 46 | 56,1% | 34 | 40,5% | 100(100%) |
| 2 | X2.1.2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 1 | 1,2% | 47 | 57,3% | 34 | 41,5% | 100(100%) |
| 3 | X2.2.1 | 2 | 2% | 8 | 9,8% | 19 | 23,2% | 28 | 34,1% | 25 | 30,1% | 100(100%) |
| 4 | X2.2.2 | 1 | 1,2% | 4 | 4,9% | 14 | 17,1% | 37 | 45,1% | 26 | 37,1% | 100(100%) |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Berdasarkan pada tabel 4.17 diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap Motivasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju mengenai

indikator dorongan dari keluarga dalam teori Ekstrinsik dengan item pernyataan "Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena saya ingin terhindar dari riba" pada butir (X2.1.2) dengan presentase 57,3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tanggapan yang baik terkait Motivasi sebagai keputusan mahasiswa perbankan syariah untuk menjadi nasabah di bank syariah.

**e. Indikator Variabel Teknologi Informasi ($X_3$)**

Di dalam variabel Teknologi Informasi ini terdapat dua teori yaitu teori Kemanfaatan dan Teori Efektivitas, dan juga terdapat lima Indikator Meliputi: Teori kemanfaatan, yaitu terdapat indikator menjadi pekerjaan lebih mudah, indikator bermanfaat dan indikator menambah produktifitas. Selanjutnya, Teori Efektivitas Meliputi, indikator mempertinggi efektivitas, dan indikator mengembangkan kinerja pekerjaan. Berikut adalah hasil tanggapan responden terkait Variabel Teknologi Informasi:

**1) Teori Kemanfaatan ($X_{3.1.1}$)**

Indikator pada teori kemanfaatan ini meliputi: Indikator Pekerjaan menjadi mudah, indikator bermanfaat dan indikator menambah produktifitas.

**a) Indikator Pekerjaan Lebih Mudah ($X_{3.1.1}$)**

**Tabel 4.18**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{3.1.1}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Dengan adanya ATM dan mobile banking mempermudah nasabah melakukan transaksi | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 3 | 3,7% | 9 |
| | S | 4 | 51 | 62,2% | 204 |
| | SS | 5 | 26 | 31,7% | 130 |
| **Total** | | | **100** | **100%** | **343** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,30** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **3** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,537** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator pekerjaaan lebih mudah dalam teori kemanfaatan dengan item pertanyaan "Dengan adanya ATM dan mobile banking mempermudah nasabah melakukan transaksi"diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0%, netral 3,7%, setuju 62,2% dan sangat setuju 31,7%. Dengan nilai minimum 3 dan maksimum 5 serta standar devisiasinya 0,537. Skor rata-rata jawaban responden 4,30 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**b) Indikator Bermanfaat ($X_{3.1.2}$)**

**Tabel 4.19**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{3.1.2}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Dengan adanya teknologi informasi sangat bermanfaat bagi nasabah bank syariah | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 1 | 1,2% | 3 |
| | S | 4 | 53 | 64,6% | 212 |
| | SS | 5 | 28 | 34,1% | 140 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **355** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,33** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **3** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,498** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 100 responden terhadap indikator bermanfaat dalam teori kemanfaatan dengan item pertanyaan "Dengan adanya teknologi informasi sangat bermanfaat bagi nasabah bank syariah"diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0%, netral 1,2%, setuju 63,1% dan sangat setuju 34,1%. Dengan nilai minimum 3 dan maksimum 5 serta standar deviasinya 0,498. Skor rata-rata jawaban responden 4,33 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**c) Indikator Menambah Produktifitas ($X_{3.1.3}$)**

**Tabel 4.20**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{3.1.3}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Dengan adanya teknologi informasi menabah produktifitas nasabah bank syariah | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 2 | 2,4% | 6 |
| | S | 4 | 55 | 67,1% | 220 |
| | SS | 5 | 25 | 30,5% | 125 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **351** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,28** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **3** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,304** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator menambah produktivitas dalam teori kemanfaatan dengan item pertanyaan "Dengan adanya teknologi informasi menabah produktifitas nasabah bank syariah" diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0 %, netral 2,4%, setuju 67,1% dan sangat setuju 34,1%. Dengan nilai minimum 3 dan maksimum 5 serta standar devisiasinya 0,504. Skor rata-rata jawaban responden 4,28 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

2) **Teori Efektivitas ($X_{3.2.}$)**

Indikator pada teori Efektivitas ini meliputi: Indikator mempertinggi efektivitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan.

**a) Indikator Mempertingi Efekifitas ($X_{3.2.1}$)**

**Tabel 4.21**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{3.2.1}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Dengan adanya teknologi informasi menambah efektivitas nasabah bank syariah | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 2 | 2,4% | 6 |
| | S | 4 | 53 | 64,6% | 212 |
| | SS | 5 | 27 | 32,9% | 135 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **353** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,30** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **3** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,514** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82 responden terhadap indikator mempertinggi efektivitas dalam teori efektivitas dengan item pertanyaan "Dengan adanya teknologi informasi menambah efektivitas nasabah bank syariah" diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0%, netral 2,4%, setuju 64,6% dan sangat setuju 32,9%. Dengan nilai minimum 3 dan maksimum 5 serta standar deviasinya 0,514. Skor rata-rata jawaban responden 4,30 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**b) Indikator Mengembangkan Kinerja Pekerjaan ($X_{3.2.2}$)**

**Tabel 4.22**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($X_{3.2.2}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Dengan adanya teknologi infirmasi menambah kinerja pekerjaan nasabah bank syariah | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 4 | 4,8% | 12 |
| | S | 4 | 49 | 59,6% | 196 |
| | SS | 5 | 29 | 35,4% | 145 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **353** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,30** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **3** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,560** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82 responden terhadap indikator mengembangkan kinerja pekerjaan dalam teori efektivitas dengan item pertanyaan "Dengan adanya teknologi infirmasi menambah kinerja pekerjaan nasabah bank syariah" diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0%, netral 4,8%, setuju 59,6% dan sangat setuju 45,3%. Dengan nilai minimum 3 dan maksimum 5 serta standar deviasinya 0,560.Skor rata-rata jawaban responden 4,30 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**f. Rangkuman Deskriptif Variabel Teknologi Informasi ($X_3$)**

Rangkuman hasil tanggapan responden yang terkait dengan indikator-indikator Teknologi Informasi.

**Tabel 4.23**
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi**

| No | Butir | Tanggapan Responden | | | | | | | | | | Presentase |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | STS | | TS | | N | | S | | SS | | |
| | | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | X3.1.1 | 0 | 0% | 0 | 0% | 3 | 3,7% | 51 | 62,2% | 28 | 34,1% | 82(100%) |
| 2 | X3.1.2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 1 | 1,2% | 53 | 63,1% | 28 | 34,1% | 82(100%) |
| 3 | X3.1.3 | 0 | 0% | 0 | 0% | 2 | 2,4% | 55 | 67,1% | 25 | 30,5% | 82(100%) |
| 4 | X3.2.1 | 0 | 0% | 0 | 0% | 2 | 2,4% | 53 | 64,6% | 27 | 32,9% | 82(100%) |
| 5 | X3.2.2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 4 | 4,9% | 49 | 59,8% | 29 | 35,4% | 82(100%) |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Berdasarkan pada tabel 4.23 diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap Teknologi Informasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju mengenai indikator pekerjaan lebih mudah dalam teori kemanfaatandengan item pernyataan "Dengan adanya teknologi informasi menabah produktifitas nasabah bank syariah" pada butir (X3.1.3) dengan presentase 67,1%. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tanggapan yang baik terkait Teknologi Informasi sebagai keputusan mahasiswa perbankan syariah untuk menjadi nasabah di bank syariah.

g. **Indikator Keputusan Menjadi Nasabah (Y)**

Di dalam Keputusan Nasabah ini terdapat lima teori yaitu teori pengenalan kebutuhan, teori pencarian informasi, teori evaluasi alternatif

teori keputusan pembelian, dan teori perilaku pasaca pembelian. Dan juga terdapat 10 indikator yang Meliputi: Teori pengenalan kebutuhan yaitu terdapat indikator pengenalan masa lalu dan indikator pngenalan masa sekarang. Teori pencarian informasi meliputi, indikator mencari informasi sendiri, dan mencari informasi dari pihak luar. Teori Evaluasi Alternatif meliputi indikator satu-satunya objek dan memiliki nilai lebih dari yang lain. Teori keputusan pembelian meliputi, indikator kebutuhan dan keunggulan merk. Teori perilaku pasca pembelian meliputi, indikator mengulang pembelian dan mereferensikan ke orang. Berikut adalah hasil tanggapan responden terkait Variabel Keputusan menjadi nasabah:

**1) Teori Pengenalan Nasabah ($Y_1$)**

Indikator pada teori pengenalan nasabah ini meliputi: Indikator Pengenalan Masa lalu dan Indikator Pengenalan Masa sekarang.

**a) Indikator Pengenalan Masa Lalu**

**Tabel 4.24**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($Y_{1.1}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya mengetahui Bank Syariah sudah lama sekali | STS | 1 | 0 | 0% | 1 |
| | TS | 2 | 1 | 1,2% | 2 |
| | N | 3 | 6 | 7,3% | 18 |
| | S | 4 | 46 | 56,1% | 184 |
| | SS | 5 | 29 | 35,4% | 145 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **349** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,26** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **2** |

| | |
|---|---|
| **Nilai Maksimum** | **5** |
| **Standar Deviasi** | **0,644** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator pengenalan masa lalu dalam teori pengenalan nasabah dengan item pertanyaan "Saya mengetahui Bank Syariah sudah lama sekali" diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 1,2%, netral 7,3%, setuju 56,1% dan sangat setuju 35,4%. Dengan nilai minimum 2 dan maksimum 5 serta standar devisiasinya 0,644. Skor rata-rata jawaban responden 4,26 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**b) Indikator Pengenalan Masa Sekarang**

**Tabel 4.25**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($Y_{1.2}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya mengetahui Bank Syariah dalam kegiatan operasional mengunakan prinsip syariah | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 11 | 13,4% | 33 |
| | S | 4 | 67 | 81,7% | 268 |
| | SS | 5 | 4 | 4,9% | 20 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **321** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **3,91** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **3** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,422** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator pengenalan masa sekarang dalam teori pengenalan nasabah dengan item pertanyaan "Saya mengetahui Bank Syariah dalam kegiatan operasional mengunakan prinsip syariah" diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0 %, netral 13,4 %, setuju 81,7 % dan sangat setuju 4,9%. Dengan nilai minimum 3 dan maksimum 5 serta standar devisiasinya 0,422. Skor rata-rata jawaban responden 3,91 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab Setuju.

**2) Teori Pencarian Informasi ($Y_2$)**

Indikator pada teori pencarian informasi ini meliputi: Indikator Mencari Informasi Sendiri dan Indikator Mencari Informasi dari pihak luar.

**a) Indikator Mencari Informasi Sendiri**

**Tabel 4.26**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($Y_{2.1}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya mencari sendiri informasi tentang Bank Syariah | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 2 | 2,4% | 4 |
| | N | 3 | 13 | 15,9% | 39 |
| | S | 4 | 41 | 50% | 164 |
| | SS | 5 | 26 | 31,7% | 130 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **337** |

| | |
|---|---|
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | **4,11** |
| **Nilai Minimum** | **2** |
| **Nilai Maksimum** | **5** |
| **Standar Deviasi** | **0,754** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator mencari informasi sendiri dalam teori pencarian informasi dengan item pertanyaan "Saya mencari sendiri informasi tentang Bank Syariah" diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 2,4 %, netral 15,9 %, setuju 50 % dan sangat setuju 31,7%. Dengan nilai minimum 2 dan maksimum 5 serta standar deviasiasinya 0,754. Skor rata-rata jawaban responden 4,11 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**b) Indikator Mencari Informasi dari pihak luar**

**Tabel 4.26**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($Y_{2.2}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya mendapat informasi tentang Bank Syariah | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 6 | 7,3% | 18 |
| | S | 4 | 53 | 64,6% | 212 |
| | SS | 5 | 23 | 28% | 115 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **345** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,21** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **3** |

| Nilai Maksimum | 5 |
|---|---|
| **Standar Deviasi** | **0,561** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator mencari informasi dari pihak luar dalam teori pencarian informasi dengan item pertanyaan "Saya mendapat informasi tentang Bank Syariah" diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0%, netral 7,3%, setuju 64,6% dan sangat setuju 28%. Dengan nilai minimum 3 dan maksimum 5 serta standar devisiasinya 0,561. Skor rata-rata jawaban responden 4,21 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**3) Teori Evaluasi Alternatif ($Y_3$)**

Indikator pada teori Evaluasi Alternatif ini meliputi: Indikator Satu-satunya objek dan Indikator memiliki nilai lebih daripada yang lain.

**a) Indikator Satu-satunya Objek**

**Tabel 4.27**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($Y_{3.1}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Bank Syariah adalah bank pilihan saya | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 7 | 8,5% | 21 |
| | S | 4 | 51 | 60,7% | 204 |
| | SS | 5 | 24 | 29,3% | 120 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **345** |

| | |
|---|---|
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | **4,21** |
| **Nilai Minimum** | **3** |
| **Nilai Maksimum** | **5** |
| **Standar Deviasi** | **0,582** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator satu-satunya objek dalam teori Evaluasi alternatif dengan item pertanyaan "Bank Syariah adalah bank pilihan saya" diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0 %, netral 8,5 %, setuju 62,2 % dan sangat setuju 29,3%. Dengan nilai minimum 3 dan maksimum 5 serta standar devisiasinya 0,582. Skor rata-rata jawaban responden 4,21 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**b) Indikator memiliki nilai lebih daripada yang lain**

**Tabel 4.28**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($Y_{3.2}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Bank Syariah memiliki nilai lebih dari pada bank konvensional | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 7 | 8,5% | 21 |
| | S | 4 | 49 | 59,6% | 196 |
| | SS | 5 | 26 | 31,7% | 130 |
| **Total** | | | **100** | **100%** | **347** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,23** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **3** |

| Nilai Maksimum | 5 |
|---|---|
| **Standar Deviasi** | **0,594** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator mempunyai nilai lebih dari pada yang lain dalam teori Evaluasi alternatif dengan item pertanyaan "Bank Syariah memiliki nilai lebih dari pada bank konvensional" diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0%, netral 8,5%, setuju 59,6% dan sangat setuju 31%. Dengan nilai minimum 3 dan maksimum 5 serta standar devisiasinya 0,594. Skor rata-rata jawaban responden 4,23 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**4) Variabel Keputusan Menjadi Nasabah ($Y_4$)**

Indikator pada teori keputusan menjadi nasabah ini meliputi: Indikator kebutuhan dan Indikator keunggulan merk

**a) Indikator kebutuhan**

**Tabel 4.29**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($Y_{4.1}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya memutuskan menjadi nasabah adalah sebuah kebutuhan | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 10 | 12,2% | 30 |
| | S | 4 | 45 | 54,9% | 180 |
| | SS | 5 | 27 | 32,9% | 135 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Total** | **82** | **100%** | **345** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | **4,21** |
| **Nilai Minimum** | | | **3** |
| **Nilai Maksimum** | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | **0,643** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator kebutuhan dalam teori keputusan menjadai nasabah dengan item pertanyaan "Saya memutuskan menjadi nasabah adalah sebuah kebutuhan" diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0%, netral 12,2%, setuju 54,9% dan sangat setuju 32,9%. Dengan nilai minimum 3 dan maksimum 5 serta deviasinya 0,643. Skor rata-rata jawaban responden 4,21 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**b) Indikator keunggulan merk**

**Tabel 4.30**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($Y_{4.2}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya menjadi nasabah di Bank Syariah karena keunggulan produk-produknya | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 5 | 6,1% | 15 |
| | S | 4 | 52 | 63,4% | 208 |
| | SS | 5 | 25 | 30,5% | 125 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **348** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,24** |

| | |
|---|---|
| **Nilai Minimum** | **3** |
| **Nilai Maksimum** | **5** |
| **Standar Deviasi** | **0,557** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator keunggulan merk dalam teori keputusan menjadai nasabah dengan item pertanyaan "Saya menjadi nasabah di Bank Syariah karena keunggulan produk-produknya" diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0%, netral 6,1%, setuju 63,4% dan sangat setuju 30,5%. Dengan nilai minimum 3 dan maksimum 5 serta standar devisiasinya 0,557. Skor rata-rata jawaban responden 4,24 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**5) Teori Perilaku Pasca Menjadi Nasabah ($Y_5$)**

Indikator pada teori perilaku pasca menjadi nasabah ini meliputi: Indikator mengulang pembelian dan Indikator mereferensikan ke orang**.**

**a) Indikator Mengulang pembelian**

**Tabel 4.31**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($Y_{5.1}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya akan selalu menjadi nasabah bank syariah dalam kondisi apapun | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 1 | 1,2% | 2 |
| | N | 3 | 7 | 8,5% | 21 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | S | 4 | 50 | 61% | 200 |
| | SS | 5 | 24 | 29,3% | 120 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **343** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,18** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **2** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,631** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator mengulang pembialn dalam teori perilaku pasca menjadi nasabah dengan item pertanyaan "Saya akan selalu menjadi nasabah bank syariah dalam kondisi apapun" diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 1,2%, netral 8,5%, setuju 61% dan sangat setuju 29,3%. Dengan nilai minimum 2 dan maksimum 5 serta standae deviasinya 0,631. Skor rata-rata jawaban responden 4,18 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**b) Indikator Mereferensikan ke orang lain**

**Tabel 4.32**
**Hasil Koesioner Pernyataan ($Y_{5.2}$)**

| Item Pertanyaan | Keterangan | Skala | F | % | Skala x F |
|---|---|---|---|---|---|
| Saya akan memberitahukan tentang bank syariah kepada teman- teman saya dan saudara. | STS | 1 | 0 | 0% | 0 |
| | TS | 2 | 0 | 0% | 0 |
| | N | 3 | 3 | 3,7% | 9 |
| | S | 4 | 50 | 61% | 200 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | SS | 5 | 29 | 35,4% | 145 |
| **Total** | | | **82** | **100%** | **354** |
| **Nilai Mean (Rata-rata)** | | | | | **4,32** |
| **Nilai Minimum** | | | | | **3** |
| **Nilai Maksimum** | | | | | **5** |
| **Standar Deviasi** | | | | | **0,542** |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Analisis:

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan 82responden terhadap indikator mereferensikan ke orang lain dalam teori perilaku pasca menjadi nasabah dengan item pertanyaan "Saya akan memberitahukan tentang bank syariah kepada teman- teman saya dan saudara" diperoleh jawaban responden sebanyak tidak setuju 0%, netral 3,7%, setuju 61% dan sangat setuju 35,4 %. Dengan nilai minimum 3 dan maksimum 5 serta standar devisiasinya 0,542. Skor rata-rata jawaban responden 4,32 (dibulatkan 4) mayoritas menjawab setuju.

**h. Rangkuman Deskriptif Keputusan Nasabah (Y)**

Rangkuman hasil tanggapan responden yang terkait dengan indikator-indikator Keputusan Nasabah.

**Tabel 4.33**
**Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Nasabah**

| No | Butir | Tanggapan Responden | | | | | | | | | | Presentase |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | STS | | TS | | N | | S | | SS | | |
| | | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Y1.1 | 0 | 0% | 1 | 1,2% | 6 | 7,3% | 45 | 56,1% | 29 | 35,4% | 82(100%) |
| 2 | Y1.2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 11 | 13,1% | 67 | 81,7% | 4 | 4,9% | 82(100%) |
| 3 | Y2.1 | 0 | 0% | 2 | 2,4% | 13 | 15,9% | 41 | 50% | 26 | 31,7% | 82(100%) |
| 4 | Y2.2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 6 | 7,3% | 53 | 64,6% | 23 | 28% | 82(100%) |
| 5 | Y3.1 | 0 | 0% | 0 | 0% | 7 | 8,3% | 51 | 60,7% | 24 | 29,3% | 82(100%) |
| 6 | Y3.2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 7 | 8,5% | 49 | 59,8% | 26 | 31,7% | 82(100%) |
| 7 | Y4.1 | 0 | 0% | 0 | 0% | 10 | 12,2% | 45 | 54,9% | 27 | 32,9% | 82(100%) |
| 8 | Y4.2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 5 | 6,1% | 52 | 63,4% | 25 | 30,5% | 82(100%) |
| 9 | Y5.1 | 0 | 0% | 1 | 1,2% | 7 | 8,3% | 50 | 61% | 24 | 29,3% | 82(100%) |
| 10 | Y5.2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 3 | 3,7% | 50 | 61% | 29 | 35,4% | 82(100%) |

Sumber Pengolahan Data Primer 2020

Berdasarkan pada tabel 4.33 diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap Keputusan Nasabah menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju mengenai indikator informasi dari pihak luar dalam teori pencarian informasi dengan item pernyataan "Saya menjadi nasabah di Bank Syariah karena keunggulan produk-produknya" pada butir(Y4.2) dengan presentase 63,4%. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tanggapan yang baik terkait keunggulan merk sebagai keputusan mahasiswa perbankan syariah untuk menjadi nasabah di bank syariah.

**2. Uji Validitas**

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui "apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti

karena dianggap tidak relevan". [94] Dalam penelitian ini jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 28 pertanyan yang harus dijawab oleh 82 responden. Dari jumlah responden tersebut diketahui $r_{tabel}$ adalah 0,2172 (df = n-2 = 82-2 = 80). Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > rt_{abel}$ dan sebaliknya, untuk analisis menggunakan *korelasi pearson product moment* dengan SPSS versi 21.0. Jadi butir kuesioner tersebut dikatakan valid jika $r_{hitung}$ pada *pearson correlation* lebih besar dari 0,2172. Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada Mahaiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung sebagai berikut:

**Tabel 4.34**
**Hasil Uji Validitas Instrumen Religiulitas ($X_1$)**

| No | Butir Pertanyaan | Corected Item Correlation | R Tabel N= 80 Taraf Signifikansi 5% | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pertanyaan 1 | 0,586 | 0,2172 | Valid |
| 2 | Pertanyaan 2 | 0,449 | 0,2172 | Valid |
| 3 | Perttanyaan 3 | 0,383 | 0,2172 | Valid |
| 4 | Pertanyaan 4 | 0,685 | 0,2172 | Valid |
| 5 | Pertanyaan 5 | 0,602 | 0,2172 | Valid |
| 6 | Pertanyaan 6 | 0,612 | 0,2172 | Valid |
| 7 | Pertanyaan 7 | 0,615 | 0,2172 | Valid |
| 8 | Pertanyaan 8 | 0,682 | 0,2172 | Valid |
| 9 | Pertanyaan 9 | 1,000 | 0,2172 | Valid |

[94] Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 166

Sumber: Data SPSS Versi 20.0 yang sudah diolah, Agustus 2020

Berdasarkan pada tabel 4.34 diatas dapat diketahui bahwa butir pertanyaan nomer 1 sampai dengan butir pertanyaan nomer 9 dinyatakan valid. Apabila nilai *corrected item correlation* (r-hitung) lebih besar dibadingkan dengan r-tabel. Untuk nilai r tabel dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (jumlah responden -2) yaitu (df= 82-2= 80), maka dengan nilai signifikansi 5% diperoleh r-tabel = 0,2172. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Reliigiulitas dalam penelitian ini dikatakan valid dan sudah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

**Tabel 4.35**
**Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi ($X_2$)**

| No | Butir Pertanyaan | Corected Item Correlation | R Tabel N= 80 Taraf Signifikansi 5% | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pertanyaan 1 | 0,297 | 0,2172 | Valid |
| 2 | Pertanyaan 2 | 0,335 | 0,2172 | Valid |
| 3 | Perttanyaan 3 | 0,744 | 0,2172 | Valid |
| 4 | Pertanyaan 4 | 1,000 | 0,2172 | Valid |

Sumber: Data SPSS Versi 20.0 yang sudah diolah, Agustus 2020

Berdasarkan pada tabel 4.35 diatas dapat diketahui bahwa butir pertanyaan nomer 1 sampai dengan butir pertanyaan nomer 4 dinyatakan valid. Apabila nilai *corrected item correlation* (r-hitung) lebih besar dibadingkan dengan r-tabel. Untuk nilai r tabel dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (jumlah responden -2) yaitu

(df= 82-2=80 ), maka dengan nilai signifikansi 5% diperoleh r-tabel = 0,2172. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi dalam penelitian ini dikatakan valid dan sudah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

**Tabel 4.36**
**Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi ($X_3$)**

| No | Butir Pertanyaan | Corected Item Correlation | R Tabel N= 80 Taraf Signifikansi 5% | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pertanyaan 1 | 0,672 | 0,2172 | Valid |
| 2 | Pertanyaan 2 | 0,787 | 0,2172 | Valid |
| 3 | Perttanyaan 3 | 0,744 | 0,2172 | Valid |
| 4 | Pertanyaan 4 | 0,789 | 0,2172 | Valid |
| 5 | Pertanyaan 5 | 1,000 | 0,2172 | Valid |

Sumber: Data SPSS Versi 20.0 yang sudah diolah, Agustus 2020

Berdasarkan pada tabel 4.36 diatas dapat diketahui bahwa butir pertanyaan nomer 1 sampai dengan butir pertanyaan nomer 5 dinyatakan valid. Apabila nilai *corrected item correlation* (r-hitung) lebih besar dibadingkan dengan r-tabel. Untuk nilai r tabel dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (jumlah responden -2) yaitu (df= 82-2= 80), maka dengan nilai signifikansi 5% diperoleh r-tabel = 0,2172. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Teknologi Informasi dalam penelitian ini dikatakan valid dan sudah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

**Tabel 4.37**
**Hasil Uji Validitas Instrumen Keputusan Nasabah ($X_1$)**

| No | Butir Pertanyaan | Corected Item Correlation | R Tabel N= 80 Taraf Signifikansi 5% | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pertanyaan 1 | 0,401 | 0,2172 | Valid |
| 2 | Pertanyaan 2 | 0,250 | 0,2172 | Valid |
| 3 | Perttanyaan 3 | 0,458 | 0,2172 | Valid |
| 4 | Pertanyaan 4 | 0,716 | 0,2172 | Valid |
| 5 | Pertanyaan 5 | 0,768 | 0,2172 | Valid |
| 6 | Pertanyaan 6 | 0,728 | 0,2172 | Valid |
| 7 | Pertanyaan 7 | 0,589 | 0,2172 | Valid |
| 8 | Pertanyaan 8 | 0,723 | 0,2172 | Valid |
| 9 | Pertanyaan 9 | 0,695 | 0,2172 | Valid |
| 10 | Pertanyaan 10 | 1,000 | 0,2172 | Valid |

Sumber: Data SPSS Versi 20.0 yang sudah diolah, Agustus 2020

Berdasarkan pada tabel 4.37 diatas dapat diketahui bahwa butir pertanyaan nomer 1 sampai dengan butir pertanyaan nomer 10 dinyatakan valid. Apabila nilai *corrected item correlation* (r-hitung) lebih besar dibadingkan dengan r-tabel. Untuk nilai r tabel dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (jumlah responden -2) yaitu (df= 82-2= 80), maka dengan nilai signifikansi 5% diperoleh r-tabel = 0,2172. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keputusan Nasabah dalam penelitian ini dikatakan valid dan sudah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

### 3. Uji Realibilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.[95] Variabel dikatan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach's* > 0,60.

**Tabel 4.38**
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|---|---|---|
| Religiulitas (X1) | 0,921 | Sangat Reliable |
| Motivasi (X2) | 0,723 | Sangat Reliable |
| Teknologi Informasi (X3) | 0,937 | Sangat Reliable |
| Keputusan Nasabah (Y) | 0,921 | Sangat Reliable |

Berdasarkan tabel 4.38 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach's* pada variabel $X_1$ sebesar 0,921, $X_2$ sebesar 0,723, $X_3$ sebesar 0,937, dan Y sebesar 0,921. Karena nilai *Alpha Cronbach's*lebih besar dari 0,60 maka seluruh item pada penelitian ini dikatakan Sangat Reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

### 4. Uji Asumsi Klasik

[95] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97

1) **Uji Normalitas**

Pada uji normalitas data ini menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Berikut adalah hasil pengujian data pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung:

**Tabel 4.39**
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Religiulitas | Motivasi | Teknologi_Informasi | Keputusan |
|---|---|---|---|---|---|
| N | | 82 | 82 | 82 | 82 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 39,91 | 16,61 | 21,52 | 41,85 |
| | Std. Deviation | 3,472 | 2,329 | 2,337 | 4,560 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,175 | ,225 | ,267 | ,194 |
| | Positive | ,175 | ,225 | ,267 | ,194 |
| | Negative | -,149 | -,147 | -,221 | -,119 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,586 | 2,039 | 2,420 | 1,760 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,013 | ,010 | ,009 | ,014 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data SPSS Versi 20.0 yang sudah diolah, Agustus 2020

Berdasarkan pada tabel 4.39 diatas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Kriteria pengambilan keputusan dengan pedoman ini yaitu menggunakan taraf signifikansi 0,005 atau 5% sebagai berikut:

1) Nilai Signifikansi < 0,005 maka distribusi data tidak normal.

2) Nilai Signikfikansi > 0,005 maka distribusi data normal.

Pada tabel 4.39 diatas menunjukkan bahwa variabel Religiulitas ($X1$) memiliki nilai signifikansi 0,013> 0,005, variabel Motivasi ($X2$)

memiliki nilai signifikansi 0,010> 0,005, variabel Teknologi Informasi (*X*3) memiliki nilai signifikansi 0,009> 0,005, dan pada variabel Keputusan Nasabah (Y) memiliki signifikansi 0,014> 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang sudah diuji dinyatakan berdistribusi normal.

**2) Uji Multikolineritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka data dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

**Tabel 4.40**
**Hasil Uji Multikolineritas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4,136 | 3,358 | | 1,232 | ,222 | | |
| | Religiulitas | ,232 | ,116 | ,177 | 2,004 | ,004 | ,497 | 2,011 |
| | Motivasi | 1,014 | ,155 | ,518 | 6,544 | ,002 | ,619 | 1,615 |
| | Teknologi_Informasi | ,539 | ,199 | ,276 | 2,711 | ,003 | ,373 | 2,682 |

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data SPSS Versi 20.0 yang sudah diolah, Agustus 2020

Berdasarkan pada tabel 4.40 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel Religiulitas sebesar 2,011 dengan nilai *tolerance* 0,497, pada variabel

Motivasi sebesar 1,615 dengan nilai *tolerance* 0,619, dan pada variabel Teknologi Informasi sebesar 2,682 dengan nilai *tolerance* 0,373. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10.

**3) Uji Glejser**

Dasar keputusan dalam uji Glesjer adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala hesteroskesdisitas menggunakan uji glesjer dalam model regresi.

b) Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya terjadi gejala hesteroskesdisitas menggunakan uji glesjer dalam model regresi.

**Gambar 4.1**
**Hasil Uji Glesjer**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1,717 | 2,317 | | ,309 | ,758 |
| | Religiulitas | ,237 | ,080 | ,433 | 2,957 | ,004 |
| | Motivasi | ,270 | ,107 | ,331 | 2,528 | ,003 |
| | Teknologi_Informasi | ,211 | ,137 | ,149 | ,884 | ,001 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data SPSS Versi 20.0 yang sudah diolah, Agustus 2020

Pada gambar 4.1 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) untuk variabel religiullitas adalah 0,004, nilai signifikansi (sig) untuk variabel motivasi 0,003 dan nilai signifikansi (sig) untuk variabel teknologi informasi 0,001. Karena nilai signifikansi ketiga variabel di atas

> 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji glesjer, dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala hesteroskesdisitas dalam model regresi.

**4) Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen yaitu Religiulitas ($X1$), Moivasi ($X2$), Teknologi Informasi ($X3$) terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Menjadi Nasabah (Y). Berdasarkan regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.41**
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients[a]**

| Mode | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4,136 | 3,358 | | 1,232 | ,222 |
| | Religiulitas | ,232 | ,116 | ,177 | 2,004 | ,004 |
| | Motivasi | 1,014 | ,155 | ,518 | 6,544 | ,002 |
| | Teknologi_Informasi | ,539 | ,199 | ,276 | 2,711 | ,003 |

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data SPSS Versi 20.0 yang sudah diolah, Agustus 2020

Berdasarkan tabel 4,117 di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Y = a + $b1X1$ + $b2X2$ + $b3X3$ Atau

Y = 4,136 + 0,232$X1$ + 1,014$X2$ + 0,539$X3$

1) Apabila nilai variabel yang terdiri dari Religiulitas, Motivasi, Teknologi Informasi memiliki nilai konstanta tetap sebesar 4,136 dengan mempunyai nilai 0 atau tidak ada, maka Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagug untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah nilainya positif sebesar 4,136 satuan. Karena nilai konstantanya bernilai positif artinya Keputusan Menjadi Nasabah tidak akan mengalami penurunan apabila Religiulitas, Motivasi, Teknologi Informasi dalam keadaan konstanta tetap.
2) Koefisien regresi $X1$ (Religiulitas) sebesar 0,232 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada variabel religiulitas akan meningkatkan keputusan mahaiswa sebesar 0,232. Sebaliknya jika terjadi penurunan 1 satuan pada variabel Religiulitas maka keputusan mahasiswa akan turun sebesar 0,032 satuan dengan anggapan bahwa variabel lain nilainya tetap.
3) Koefisien regresi $X2$ (Motivasi) sebesar 1,014 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada variabel motivasi akan meningkatkan keputusan mahaiswa sebesar 1,014. Sebaliknya jika terjadi penurunan 1 satuan pada variabel Motivasi maka keputusan mahasiswa akan turun sebesar 0,104 satuan dengan anggapan bahwa variabel lain nilainya tetap.
4) Koefisien regresi $X3$(Teknologi Informasi) sebesar 0,539 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada variabel Teknologi Informasi akan meningkatkankeputusan mahaiswa sebesar 0,539. Sebaliknya jika terjadi penurunan 1 satuan pada variabel Teknologi Informasi maka keputusan mahasiswa akan turun sebesar 0,539 satuan dengan anggapan bahwa variabel lain nilainya tetap.

5) Tanda (+) dan (-) dari nilai koefisien regresi menyatakan bahwa bukan termasuk tanda aljabar, melainkan arah hubungan antar variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk tanda (+) menunjukkan arah hubungan yang searah sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antar variabel independen dengan variabel dependen.

6) Dari hasil regresi diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan Religiulitas dan Teknologi Informasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien beta Motivasi$X2$sebesar 1,021 yang lebih besar dari nilai koefisien Religiulitas$X1$sebesar 0,232 dan Teknologi Informasi $X3$ sebesar 0,539.

**5) UJI T (Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial independen terhadap variabel dependen, dimana nilai Signifikansi < 5% dan t hitung > t tabel, maka uji t (parsial) dikatakan signifikan, dan begitu juga sebaliknya.

**Tabel 4.42**
**Hasil Uji T Parsial**

**Coefficients[a]**

| Mode | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4,136 | 3,358 | | 1,232 | ,222 |
| | Religiulitas | ,232 | ,116 | ,177 | 2,004 | ,004 |
| | Motivasi | 1,014 | ,155 | ,518 | 6,544 | ,002 |
| | Teknologi_Informasi | ,539 | ,199 | ,276 | 2,711 | ,003 |

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data SPSS Versi 20.0 yang sudah diolah, Agustus 2020

Langkah-langkah pengujian Uji T sebagai berikut:

1) Variabel Religiulitas

a) Merumuskan hipotesis

H0 = Religiulitas tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di bank syariah.

H1 = Religiulitas tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di bank syariah

b) Menentukan T hitung

Dari tabel 4.42 diatas dapat diketahui bahwa t-hitung sebesar 2,004.

c) Menentukkan T tabel

Ttabel= 1,663

d) Kriteria Pengujian

Dengan t-hitung:

(a) Jika t-tabel > t-hitung atau t-hitung < t-tabel maka H0 diterima

(b) Jika t-tabel < t-hitung atau t-hitung > t-tabel maka H0 ditolak

Dengan probabilitas:

(a) Jika probabilitas > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak

(b) Jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima

e) Kesimpulan

Berdasarkan pada tabel 4.42 diatas dapat peroleh bahwa t-hitung untuk variabel Religiulitas 2,004 sedangkan untuk t-tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 1,663. Perbandingan keduanya untuk t-hitung > t-tabel diperoleh nilai sebesar 2,004 > 1,663, sedangkan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,004< 0,005, maka H0 ditolak dan H1

diterima. Jadi kesimpulannya bahwa Religiulitasberpengaruh positif secara signifikan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di bank syariah.

2) Variabel Motivasi

a) Merumuskan hipotesis

H0 = Motivasi tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di bank syariah.

H1 = Motivasi tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di bank syariah

b) Menentukan T hitung

Dari tabel 4.42 diatas dapat diketahui bahwa t-hitung sebesar 6,554.

c) Menentukkan T tabel

Ttabel= 1,663

d) Kriteria Pengujian

Dengan t-hitung:

(a) Jika t-tabel > t-hitung atau t-hitung < t-tabel maka H0 diterima

(b) Jika t-tabel < t-hitung atau t-hitung > t-tabel maka H0 ditolak

Dengan probabilitas:

(a) Jika probabilitas > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak

(b) Jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima

e) Kesimpulan

Berdasarkan pada tabel 4.42 diatas dapat peroleh bahwa t-hitung untuk variabel Motivasi sebesar 6,554 sedangkan untuk t-tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 1,663. Perbandingan keduanya untuk t-hitung > t-tabel diperoleh nilai sebesar 6,554 > 1,663, sedangkan nilai

probabilitas (Sig.) sebesar 0,002< 0,005, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi kesimpulannya bahwa Motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di bank syariah.

3) Variabel Teknologi Informasi

a) Merumuskan hipotesis

H0 = Teknologi Informasi tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di bank syariah.

H1 = Teknologi tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di bank syariah

b) Menentukan T hitung

Dari tabel 4.42 diatas dapat diketahui bahwa t-hitung sebesar 2,711.

c) Menentukkan T tabel

Ttabel= 1,663

d) Kriteria Pengujian

Dengan t-hitung:

(a) Jika t-tabel > t-hitung atau t-hitung < t-tabel maka H0 diterima

(b) Jika t-tabel < t-hitung atau t-hitung > t-tabel maka H0 ditolak

Dengan probabilitas:

(a) Jika probabilitas > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak

(b) Jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima

e) Kesimpulan

Berdasarkan pada tabel 4.42 diatas dapat peroleh bahwa t-hitung untuk variabel Motivasi sebesar 2,771 sedangkan untuk t-tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 1,663. Perbandingan keduanya untuk t-

hitung > t-tabel diperoleh nilai sebesar 2,771 > 1,663, sedangkan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,003< 0,005, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi kesimpulannya bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di bank syariah.

**6) UJI F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

**Tabel 4.43**
**Hasil Uji F (Uji Simultan)**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 1175,015 | 3 | 391,672 | 59,993 | ,000[b] |
| | Residual | 509,229 | 78 | 6,529 | | |
| | Total | 1684,244 | 81 | | | |

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Teknologi_Informasi, Motivasi, Religiulitas

a) Merumuskan hipotesis

H0 = Religiulitas, Motivasi,Teknologi Informasi secara bersama-sama tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di bank syariah.

H1 = Religiulitas, Motivasi,Teknologi secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di bank syariah

b) Menentukan F hitung

Dari tabel 4.43 diatas dapat diketahui bahwa F-hitung sebesar 59,993.

c) Menentukkan F tabel

Ftabel= 2,48

d) Kriteria Pengujian

Dengan t-hitung:

(a) Jika F-tabel > F-hitung atau F-hitung < F-tabel maka H0 diterima

(b) Jika F-tabel < F-hitung atau F-hitung > F-tabel maka H0 ditolak

Dengan probabilitas:

(a) Jika probabilitas > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak

(b) Jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima

e) Kesimpulan

Berdasarkan pada tabel 4.43 diatas dapat peroleh bahwa t-hitung untuk variabel Religiulitas, Motivasi dan Teknologi Informasi sebesar 59,993 sedangkan untuk t-tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 2,48. Perbandingan keduanya untuk t-hitung > t-tabel diperoleh nilai sebesar 59,993 > 2,48, sedangkan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,000 < 0,005, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi kesimpulannya bahwa Religiulitas, Motivasi Teknologi Informasi secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di bank syariah.

**7) Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

Pengujian ini memberikan intepretasi terhadap koefisien korelasi antar variabel. Berdasarkan tabel diatas hasil *Model Summary* maka didapatkan sebagai berikut :

**Tabel 4.45**
**Koefisien Determinasi (R Square)**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,835[a] | ,698 | ,686 | 2,555 |

a. Predictors: (Constant), Teknologi_Informasi, Motivasi, Religiulitas

Sumber: Data SPSS Versi 20.0 yang sudah diolah, Agustus 2020

Berdasarkan tabel 4.45 hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dari angka *Adjusted R Square* sebesar 0,698 artinya 6,98% sebagai variabel dependen (Keputusan menjadi nasabah) dan dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri Religiulitas, Motivasi, Teknologi Iformasi. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 6,98% = 93,02%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## D. Analisis Koesioner

### 1. Hubungan antara Indikator-Indikator tehadap teori

*a) Religiulias ($X_1$)*

*1) Hubungan Antara Indikator-Indikator Religulitas tehadap Teori Dimensi Pengetahuan Agama*

**Correlations**

| | | x1.1.1 | x1.1.2 | x1.1.3 | Y1 |
|---|---|---|---|---|---|
| x1.1.1 | Pearson Correlation | 1 | ,545** | ,590** | ,298** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,007 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |
| x1.1.2 | Pearson Correlation | ,545** | 1 | ,627** | ,414** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |
| x1.1.3 | Pearson Correlation | ,590** | ,627** | 1 | ,371** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,001 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pearson Correlation | ,298** | ,414** | ,371** | 1 |
| y1 | Sig. (2-tailed) | ,007 | ,000 | ,001 | |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel Korelasi diatas dijelaskan hubungan antara indikator-indikator Religiulitas terhadap teori Dimensi Pengetahuan Agama diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil yaitu:

a) Indikator X1.1.2 yaitu "Pelaku riba akan disiksa dunia dan akhirat" sebesar 0,414
b) Indikator X1.1.3 yaitu "Bunga bank sama dengan riba" sebesar 0,371
c) indikator X1.1.1 yaitu "Riba dilarang oleh agama islam" sebesar 0,298

2) *Hubungan antara Indikator-Indikator religiulitas terhadap Teori Dimensi Penghayatan*

**Correlations**

| | | x1.2.1 | x1.2.2 | x1.2.3 | Y2 |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pearson Correlation | 1 | ,554** | ,620** | ,372** |
| x1.2.1 | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,001 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |
| | Pearson Correlation | ,554** | 1 | ,663** | ,461** |
| x1.2.2 | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |
| | Pearson Correlation | ,620** | ,663** | 1 | ,500** |
| x1.2.3 | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |
| | Pearson Correlation | ,372** | ,461** | ,500** | 1 |
| Y2 | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,000 | ,000 | |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel Korelasi diatas dijelaskan hubungan antara indikator-indikator Religiulitas terhadap teori Dimensi penghayatan diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil yaitu:

a) Indikator X1.2.3 yaitu “Menghindari perkara yang haram” sebesar 0,500
b) Indikator X1.2.2 yaitu “Menghindari perkara yang subhat dan makruh” sebesar 0,461
c) Indikator X1.2.1 yaitu “Menghindari riba atau bunga bank” sebesar 0,372

3) *Hubungan anatara Indikator-Indikator religiulitas terhadap Teori Dimensi Pengalaman*

**Correlations**

| | | x1.3.1 | x1.3.2 | x1.3.3 | Y3 |
|---|---|---|---|---|---|
| x1.3.1 | Pearson Correlation | 1 | ,748** | ,615** | ,449** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |
| x1.3.2 | Pearson Correlation | ,748** | 1 | ,682** | ,487** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |
| x1.3.3 | Pearson Correlation | ,615** | ,682** | 1 | ,343** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,002 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |
| y3 | Pearson Correlation | ,449** | ,487** | ,343** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,002 | |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel Korelasi diatas dijelaskan hubungan antara indikator-indikator Religiulitas terhadap teori Dimensi pengalaman diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil yaitu:

a) Indikator X1.3.2 yaitu “Mengamalkan ajaran islam secara keseluruhan” sebesar 0,487
b) Indikator X1.3.1 yaitu “Perintah allah SWT adala segalanya” sebesar 0,449.
c) Indikator X1.3.3 yaitu “ Menjauhi semua larangan yang dilarang dalam ajaran islam” sebesar 0,343

*b) Motivasi ($X_2$)*

*1) Hubungan antara Indikator-Indikator motivasi terhadap Teori Motivasi Intrinsik*

**Correlations**

| | | x2.1.1 | x2.1.2 | y1 |
|---|---|---|---|---|
| x2.1.1 | Pearson Correlation | 1 | ,669** | ,420** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| x2.1.2 | Pearson Correlation | ,669** | 1 | ,501** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| y1 | Pearson Correlation | ,420** | ,501** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | |
| | N | 82 | 82 | 82 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel Korelasi diatas dijelaskan hubungan antara indikator-indikator Motivasi terhadap teori Motivasi Intrinsik diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil yaitu:

a) Indikator X2.1.2 yaitu "Terhindar dari riba" sebesar 0,501

b) Indikator X2.1.1 yaitu "Seorang muslim" sebesar 0,420

*2) Hubungan anatara Indikator-Indikator motivasi terhadap Teori Motivasi Ektrinsik*

**Correlations**

| | | x2.2.1 | x2.2.2 | Y2 |
|---|---|---|---|---|
| x2.2.1 | Pearson Correlation | 1 | ,744** | ,309** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,005 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| x2.2.2 | Pearson Correlation | ,744** | 1 | ,401** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| Y2 | Pearson Correlation | ,309** | ,401** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | ,000 | |
| | N | 82 | 82 | 82 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel Korelasi diatas dijelaskan hubungan antara indikator-indikator Moivasi terhadap teori Motivasi Ekstrinsik diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil yaitu:

a) Indikator X2.2.2 yaitu "Dorongan dari keluarga" sebesar 0,401
b) Indikator X2.2.1 yaitu "Bagi hasil" sebesar 0,309

*c) Teknologi Informasi ($X_3$)*

*1) Hubungan antara Indikator-Indikator Teknologi Informasi t*

**Correlations**

| | | x3.1.1 | x3.1.2 | x3.1.3 | Y1 |
|---|---|---|---|---|---|
| x3.1.1 | Pearson Correlation | 1 | ,738** | ,574** | ,267** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,007 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |
| x3.1.2 | Pearson Correlation | ,738** | 1 | ,676** | ,520** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |
| x3.1.3 | Pearson Correlation | ,574** | ,676** | 1 | ,520** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |
| Y1 | Pearson Correlation | ,267** | ,520** | ,520** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,007 | ,000 | ,000 | |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*manfaatan*

Dari tabel Korelasi diatas dijelaskan hubungan antara indikator-indikator Teknologi informasi terhadap teori kemanfaatan diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil yaitu:

a) Indikator X3.1.3 yaitu "Menambah produktifitas" sebesar 0,520.

b) Indikator X3.1.2 yaitu "Bermanfaat" sebesar 0,520

c) Indikator X3.1.1 yaitu "Menjadikan pekerjaan lebih mudah" sebesar 0,267

2) *Hubungan antara Indikator-Indikator Teknologi Informasi terhadap Teori Efektivitas*

**Correlations**

| | | x3.2.1 | x3.2.2 | Y2 |
|---|---|---|---|---|
| x3.2.1 | Pearson Correlation | 1 | ,709** | ,245* |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,014 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| x3.2.2 | Pearson Correlation | ,709** | 1 | ,291** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,003 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| Y2 | Pearson Correlation | ,245* | ,291** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,014 | ,003 | |
| | N | 82 | 82 | 82 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel Korelasi diatas dijelaskan hubungan antara indikator-indikator Teknologi informasi terhadap teori Efektivitas diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil yaitu:

a) Indikator X3.2.2 yaitu "Mengembangkan kinerja pekerjaan" sebesar 0,291

b) Indikator X3.2.1 yaitu "Mempertinggi efektivitas" sebesar 0,245

d) *Keputusan Nasabah (Y)*

1) *Hubungan antara Indikator-IndikatorKeputusan Nasabah terhadap Teori Pengenalan Nasabah*

**Correlations**

| | | y1.1 | y1.2 | Y1 |
|---|---|---|---|---|
| y1.1 | Pearson Correlation | 1 | ,036 | ,466** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,748 | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Pearson Correlation | ,036 | 1 | ,213 |
| y1.2 | Sig. (2-tailed) | ,748 | | ,233 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| | Pearson Correlation | ,466** | ,213 | 1 |
| Y1 | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,233 | |
| | N | 82 | 82 | 82 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel Korelasi diatas dijelaskan hubungan antara indikator-indikator Keputusan nasabah terhadap teori pengenalan nasabah diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil yaitu:

a) Indikator Y1.1 yaitu "Pengenalan masa lalu" sebesar 0,466
b) Indikator Y1.2 yaitu "Pengenalan masa sekarang" sebesar 0,213

2) *Hubungan antara Indikator-IndikatorKeputusan Nasabah terhadap Teori Pencarian Informasi*

**Correlations**

| | | y2.1 | y2.2 | Y2 |
|---|---|---|---|---|
| | Pearson Correlation | 1 | ,559** | ,475** |
| y2.1 | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| | Pearson Correlation | ,559** | 1 | ,466** |
| y2.2 | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| | Pearson Correlation | ,475** | ,466** | 1 |
| Y2 | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | |
| | N | 82 | 82 | 82 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel Korelasi diatas dijelaskan hubungan antara indikator-indikator Keputusan nasabah terhadap teori pencarian informasi diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil yaitu:

a) Indikator Y2.1 yaitu “Informasi dari pihak luar” sebesar 0,475

b) Indikator Y2.2 yaitu “Mencari Informasi sendiri” sebesar 0,466

3) *Hubungan antara Indikator-IndikatorKeputusan Nasabah terhadap Teori Evaluasi Alternatif*

**Correlations**

| | | y3.1 | y3.2 | Y3 |
|---|---|---|---|---|
| y3.1 | Pearson Correlation | 1 | ,787** | ,548** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| y3.2 | Pearson Correlation | ,787** | 1 | ,424** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| Y3 | Pearson Correlation | ,548** | ,424** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | |
| | N | 82 | 82 | 82 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel Korelasi diatas dijelaskan hubungan antara indikator-indikator Keputusan nasabah terhadap teori Evaluasi alternatif diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil yaitu:

a) Indikator Y3.1 yaitu “Satu-satunya objek” sebesar 0,548

b) Indikator Y3.2 yaitu “Memiliki nilai lebih dari pada yang lain”sebesar 0,424

4) *Hubungan antara Indikator-indikatorKeputusan Menjadi Nasabah terhadap Teori Keputusan Menjadi Nasabah*

**Correlations**

| | | y4.1 | y4.2 | y1.1 |
|---|---|---|---|---|
| y4.1 | Pearson Correlation | 1 | ,788** | ,496** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| y4.2 | Pearson Correlation | ,788** | 1 | ,512** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| y1.1 | Pearson Correlation | ,496** | ,512** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | |
| | N | 82 | 82 | 82 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a
r
i

tabel Korelasi diatas dijelaskan hubungan antara indikator-indikator Keputusan nasabah terhadap teori Keputusan menjadi nasabah diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil yaitu:

a) Indikator Y4.2 yaitu "Kebutuhan" sebesar 0,512
b) Indikator Y4.1 yaitu "Keunggulan merk" sebesar 0,496

5) *Hubungan antara Indikator-IndikatorKeputusan Nasabah terhadap Teori Keputusan Perilaku Pasca Menjadi Nasabah*

**Correlations**

| | | y5.1 | y5.2 | Y5 |
|---|---|---|---|---|
| y5.1 | Pearson Correlation | 1 | ,701** | ,676** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| y5.2 | Pearson Correlation | ,701** | 1 | ,491** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| Y5 | Pearson Correlation | ,676** | ,491** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | |
| | N | 82 | 82 | 82 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel Korelasi diatas dijelaskan hubungan antara indikator-indikator Keputusan nasabah terhadap teori Keputusan perilaku pasca menjadi nasabah diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil yaitu:

a) Indikator Y5.1 yaitu “Mengulang pembelian” sebesar 0,676

b) Indikator Y5.2 yaitu “Mereferensikan kepada orang lain” sebesar 0,491

3) Hubungan antaraTeori-Teori Terhadap Variabel

## 2. Hubungan Antara Teori-Teori Terhadap Variabel

*a. Hubungan Teori-Teori Religiulitas Terhadap Variabel Religiulitas ($X_1$)*

**Correlations**

| | | X1.1 total | X1.2 total | X1.3 total | X1 total |
|---|---|---|---|---|---|
| X1.1 total | Pearson Correlation | 1 | ,671** | ,660** | ,376** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 100 |
| X1.2 total | Pearson Correlation | ,671** | 1 | ,802** | ,511** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |
| X1.3 total | Pearson Correlation | ,660** | ,802** | 1 | ,409** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |
| X1 total | Pearson Correlation | ,876** | ,911** | ,909** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel korelasi bivariat diatas menunjukkan hubungan teori-teori religiusitas terhadap variabel religiusitas diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil sebagai berikut:

a) Teori Dimensi Penghayatan Sebesar 0,511

b) Teori Dimensi Pengalaman Sebesar 0,409

c) Teori Pengetahuan Agama Sebesar 0,376

*b. Hubungan Teori-Teori Motivasi Terhadap Variabel Motivasi ($X_2$)*

**Correlations**

| | X2.1 total | X2.2 total | X2 total |
|---|---|---|---|

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| X2.1 total | Pearson Correlation | 1 | ,612** | ,265** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,520 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| X2.2 total | Pearson Correlation | ,612** | 1 | ,290** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,059 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| X2 total | Pearson Correlation | ,265** | ,290** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,520 | ,059 | |
| | N | 82 | 82 | 82 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel korelasi bivariat diatas menunjukkan hubungan teori-teori motivasi terhadap variabel Motivasi diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil sebagai berikut:

a) Teori Motivasi Ekstrinsik Sebesar 0,290
b) Teori Motivasi Intrinsik Sebesar 0,265

c. *Hubungan Teori-Teori Teknologi Informasi Terhadap Variabel Teknologi Informasi ($X_3$)*

**Correlations**

| | | X3.1 total | X3.2 total | X3 total |
|---|---|---|---|---|
| X3.1 total | Pearson Correlation | 1 | ,763** | ,272** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,006 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| X3.2 total | Pearson Correlation | ,763** | 1 | ,297** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,003 |
| | N | 82 | 82 | 82 |
| X3 total | Pearson Correlation | ,272** | ,297** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,006 | ,003 | |
| | N | 82 | 82 | 82 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel korelasi bivariat diatas menunjukkan hubungan teori-teori Teknologi Informasi terhadap variabel Teknologi Informasi diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil sebagai berikut:

a) Teori Efektivitas Sebesar 0,297
b) Teori Kemanfaatan Sebesar 0,272

*d. Hubungan Teori-Teori Keputusan Nasabah Terhadap Variabel Keputusan Nasabah (Y)*

**Correlations**

| | | Y1 total | Y2 total | Y3 total | Y4 total | Y5 total | Y t0tal |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Y1 total | Pearson Correlation | 1 | ,469** | ,444** | ,430** | ,423** | ,545** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 |
| Y2 total | Pearson Correlation | ,469** | 1 | ,799** | ,741** | ,731** | ,767** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 |
| Y3 toal | Pearson Correlation | ,444** | ,799** | 1 | ,854** | ,879** | ,821** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 |
| Y4 total | Pearson Correlation | ,430** | ,741** | ,854** | 1 | ,910** | ,820** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 |
| Y5 total | Pearson Correlation | ,423** | ,731** | ,879** | ,910** | 1 | ,812** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 |
| Y total | Pearson Correlation | ,545** | ,767** | ,821** | ,820** | ,812** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel korelasi bivariat diatas menunjukkan hubungan teori-teori Keputusan Nasabah terhadap variabel Keputusan Nasabah diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil sebagai berikut:

a) Teori Evaluasi Alternatif sebesar 0,821
b) Teori Keputusan Menjadi Nasabah sebesar 0,820
c) Teori Perilaku Pasca Menjadi Nasabah sebesar 0,812
d) Teori Pencarian Informasi sebesar 0,767
e) Teori Pengenalan Nasabah sebesar 0,545